

ABSTRAK

Penerapan Elemen Vegetasi pada Konsep *Biophilic* Terhadap Bangunan Komersial di Tembalang, Kota Semarang pada konsep *biophilic* dalam desain bangunan komersial di Tembalang, Kota Semarang, bertujuan untuk menciptakan ruang yang nyaman dan mendukung kesejahteraan pengguna. Desain *biophilic* berfokus pada integrasi elemen-elemen alam seperti tanaman, pencahayaan alami, dan udara segar untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental penghuni bangunan. Penelitian ini mengkaji sejauh mana prinsip desain *biophilic* diterapkan pada gedung-gedung komersial di Tembalang dan bagaimana elemen vegetasi berperan dalam menciptakan kenyamanan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bangunan komersial yang mampu memberikan kenyamanan dan pemulihan kesehatan fisik serta mental bagi penggunanya. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menciptakan fasilitas dan prasarana komersial yang menerapkan 14 pola desain *biophilic*, menciptakan koneksi visual dengan alam, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi para pelaku usaha komersial di Tembalang. Dengan menggunakan metode penelitian post-positivistik rasionalistik, penelitian ini menggabungkan observasi langsung, studi literatur, dan analisis statistik untuk menggali hubungan antara elemen *biophilic* dan tingkat kenyamanan ruang komersial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perancang dan pengembang dalam menciptakan ruang komersial yang lebih sehat dan berkelanjutan, dengan meningkatkan interaksi antara manusia dan alam. Penelitian ini juga memberikan manfaat praktis dalam merancang bangunan komersial yang memperhatikan elemen vegetasi sebagai bagian penting dari desain yang memperhatikan kesejahteraan penghuninya. Dalam konteks ini, elemen vegetasi bukan hanya sebagai hiasan, tetapi juga sebagai elemen vital yang mendukung kualitas hidup di Bangunan urban.

Kata kunci: *biophilic*, vegetasi, bangunan komersial